

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Sugiyono (2019) mengatakan bahwa penelitian kualitatif adalah metode yang digunakan untuk memeriksa kondisi objek alamiah, dimana teknik pengumpulan data bersifat gabungan, analisis data bersifat kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif menekankan pada makna dan general.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif dikarenakan peneliti ingin mengetahui lebih dalam tentang masalah yang akan dibahas dan peneliti ingin menjelaskan secara rinci sesuai dengan data dan fakta yang ada di lapangan. Selain itu, data yang dikumpulkan oleh peneliti yaitu bersifat deskriptif dan tidak dapat dipresentasikan oleh angka atau statistik.

3.2 Penjelasan Istilah

Merujuk pada beberapa pengertian tinjauan kepustakaan, maka terdapat batasan istilah yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Bantuan sosial merupakan bantuan yang diberikan oleh LKS Yayasan Pundi Rakyat dalam membantu individu, keluarga, dan/atau kelompok masyarakat miskin agar dapat memenuhi kebutuhan dasar hidup yang layak.
2. Anak dari keluarga miskin merupakan seseorang yang dilahirkan dalam keluarga yang memiliki kondisi yang lemah secara ekonomi sehingga tidak dapat memenuhi kebutuhan dasar hidupnya secara layak.

3. Lembaga Kesejahteraan Sosial (LKS) merupakan organisasi sosial yang dibentuk oleh masyarakat untuk penyelenggaraan kesejahteraan sosial
4. Yayasan Pundi Rakyat merupakan Lembaga Kesejahteraan Sosial (LKS) yang dijadikan sebagai lokasi penelitian.

3.3 Penjelasan Latar Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan latar terbuka dan tertutup. Latar terbuka peneliti berkenalan dengan informan sebelum melakukan wawancara mendalam tentang topik penelitian. Sedangkan latar tertutup, peneliti terlibat langsung dalam semua kegiatan penelitian, bekerja sama, dan percaya satu sama lain.

3.4 Sumber Data dan Cara Menentukan Sumber Data

Dalam penelitian tentang Bantuan Sosial Terhadap Anak Dari Keluarga Miskin di LKS Yayasan Pundi Rakyat sumber data yang digunakan yaitu sebagai berikut :

1. Sumber Data

Sumber data penelitian ini yaitu dari sumber data primer dan sumber data sekunder yang dijelaskan sebagai berikut :

1) Sumber Data Primer

Sugiyono (2016:225) mendefinisikan data primer ialah “sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data primer didapatkan melalui kegiatan wawancara dengan subjek penelitian dan dengan observasi atau pengamatan langsung di lapangan.”

Sumber data primer yang ditentukan oleh peneliti dari LKS Yayasan Pundi Rakyat yaitu dengan melakukan wawancara dengan ketua/wakil LKS Yayasan

Pundi Rakyat, pengurus divisi penyaluran dan pemberdayaan LKS Yayasan Pundi Rakyat, pengurus divisi penghimpunan dan penggalangan dana di LKS Yayasan Pundi Rakyat, dan anak/orang tua anak binaan.

2) Sumber Data Sekunder

Sugiyono (2016:225) mendefinisikan data sekunder merupakan “sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau lewat dokumen.” Data sekunder terdiri dari data pelengkap yang diperoleh dari literature dan dokumen LKS Yayasan Pundi Rakyat yang relevan.

2. Penentuan Informan

Peneliti melakukan penentuan informan untuk memperoleh informasi mengenai LKS Yayasan Pundi Rakyat Kelurahan Serdang, Kecamatan Kemayoran, Jakarta Pusat dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Kriteria yang ditentukan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

- a. Ketua/wakil pengurus LKS Yayasan Pundi Rakyat dengan pertimbangan memahami lebih mendalam terkait bantuan sosial terhadap anak dari keluarga miskin.
- b. Pengurus divisi penghimpunan dan penggalangan dana LKS Yayasan Pundi Rakyat dengan pertimbangan memahami lebih mendalam terkait proses dan kendala dalam penghimpunan dan penggalangan dana.
- c. Pengurus divisi penyaluran dan pemberdayaan LKS Yayasan Pundi Rakyat dengan pertimbangan memahami lebih mendalam terkait mekanisme penyaluran dan pemberdayaan kepada anak dari keluarga miskin.

- d. Orang tua dari anak binaan yang mendapatkan bantuan sosial dari LKS Yayasan Pundi Rakyat dengan pertimbangan bahwa anak tersebut berasal dari keluarga miskin agar memperoleh pendidikan yang layak serta terpenuhi kebutuhan gizinya.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam melakukan pengumpulan data dengan sumber data primer dan teknik pengumpulan data yang akan peneliti lakukan pada penelitian kualitatif adalah sebagai berikut :

1. Wawancara Mendalam (*indepth interview*)

Pengumpulan data melalui wawancara dengan cara bertanya langsung (komunikasi dua arah) dengan informan. Sugiyono (2019) mendefinisikan bahwa saat melakukan studi pendahuluan untuk menemukan masalah, wawancara digunakan sebagai metode pengumpulan data. Setelah itu, wawancara dilakukan saat peneliti ingin mengetahui lebih banyak dari informan.

Wawancara dibagi menjadi dua jenis yaitu terstruktur dan tidak terstruktur. Wawancara terstruktur disebut dengan wawancara baku, karena memiliki pola pertanyaan yang disusun dengan opsi untuk jawaban. Sedangkan wawancara tidak terstruktur disebut dengan wawancara kualitatif, terbuka, mendalam, intensif, dan etnografi.

Peneliti menggunakan jenis wawancara terstruktur dan mendalam yang bertujuan untuk menemukan jawaban mengenai bagaimana bantuan sosial terhadap anak dari keluarga miskin di LKS Yayasan Pundi Rakyat, Kelurahan Serdang, Kecamatan Kemayoran, Jakarta Pusat.

2. Observasi

Peneliti mengamati secara langsung kepada Informan dan keadaan lingkungan. Dengan teknik observasi ini akan diharapkan sejauh mana informan mengetahui pelaksanaan bantuan sosial terhadap anak dari keluarga miskin.

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi ialah proses mempelajari data yang ada seperti dokumen, gambar, buku atau karya ilmiah, literature, dan sumber lainnya. Metode ini digunakan untuk meningkatkan pemahaman tentang data yang dimiliki oleh LKS Yayasan Pundi Rakyat yang mencakup struktur dan jadwal pembinaan. Informasi yang diperoleh dari informan dan data sekunder dapat meningkatkan substansi penelitian ini.

3.6 Pemeriksaan Keabsahan Data

Keabsahan data digunakan untuk menguji validitas data dan mengkonfirmasi keakuratan data. Jika data salah, maka akan menghasilkan kesimpulan yang salah. Jika data benar, maka akan menghasilkan kesimpulan penelitian yang valid. Keabsahan data dalam penelitian kualitatif (Sugiyono, 2016:364) diantara yaitu sebagai berikut :

1. Uji Kredibilitas (*Credibility*)

Uji kredibilitas digunakan untuk menunjukkan validitas temuan penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan triangulasi untuk menilai uji kredibilitas.

a. Triangulasi

Menurut Willian Wiersma (1986), triangulasi ialah validasi silang kualitatif. Ini menilai kecukupan data berdasarkan konvergensi berbagai sumber data atau

prosedur pengumpulan data. Triangulasi merupakan pemeriksaan data dari banyak sumber dengan cara yang berbeda dan dalam waktu yang berbeda. Triangulasi dibagi menjadi tiga bagian yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu. Triangulasi yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu :

- 1) Triangulasi Sumber, dilakukan dengan cara memeriksa data yang telah diperoleh dari berbagai sumber. Oleh karena itu, peneliti melakukan wawancara dengan sumber yang berbeda yaitu terhadap pengurus LKS Yayasan Pundi Rakyat dan anak atau orang tua binaan.
- 2) Triangulasi Teknik, dilakukan dengan cara memeriksa data pada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Peneliti melakukan triangulasi teknik dengan cara membandingkan data hasil observasi dengan hasil wawancara individu maupun wawancara kelompok secara mendalam dan studi dokumentasi.

2. Uji Keteralihan (*Transferability*)

Uji Keteralihan (*Transferability*) dilakukan dengan cara memberikan pemahaman yang bersifat rinci, jelas, sistematis, dan mudah dipahami agar pembaca dapat memperoleh gambaran hasil penelitian.

3. Uji Ketergantungan (*Dependability*)

Dalam penelitian kualitatif, uji *dependability* dilakukan dengan mengaudit proses penelitian secara keseluruhan oleh auditor yang independen atau pembimbing dalam melakukan penelitian ke lapangan. Dalam hal ini peneliti dibimbing oleh 2 orang dosen pembimbing.

4. Uji Kepastian (*Confirmability*)

Dalam penelitian kualitatif, uji *confirmability* sama dengan uji *dependability* sehingga dapat dijalankan secara bersamaan. Pengujian ini digunakan untuk memverifikasi data dan informasi serta menginterpretasikan hasil penelitian tentang bantuan sosial terhadap anak dari keluarga miskin di LKS Yayasan Pundi Rakyat, Kelurahan Serdang, Kecamatan Kemayoran, Jakarta Pusat.

3.7 Teknik Analisa Data

Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2017), aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai selesai hingga data menjadi jenuh. Teknik analisa data yang akan digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu :

1. Sebelum di Lapangan

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data dan informasi awal tentang judul Bantuan Sosial Terhadap Anak Dari Keluarga miskin di LKS Yayasan Pundi Rakyat. Analisis data ini dilakukan pada data sekunder yang didasarkan pada penelitian awal sehingga data yang diperoleh dapat menunjukkan inti masalah.

2. Selama dan Setelah di Lapangan

Selama di lapangan peneliti menganalisis data berdasarkan hasil dari wawancara dan observasi. Jika hasil analisis data tidak memuaskan, peneliti akan melanjutkan kegiatan sampai peneliti merasa puas dengan data yang diperoleh di lapangan. Setelah pengumpulan data lapangan, langkah-langkah berikut ini diambil untuk melakukan analisis data :

a. Reduksi Data

Untuk membantu peneliti mengumpulkan data dengan lebih mudah, data yang dikumpulkan di lapangan harus dirangkum dengan memilih informasi yang paling penting, memfokuskan pada hal-hal yang paling penting, dan mencari tema dan pola.

b. Penyajian Data

Setelah dirangkum, langkah berikutnya yaitu memberikan data. Informasi dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk narasi. Peneliti merasa lebih mudah untuk menafsirkan informasi yang diperoleh dari lapangan ketika disajikan akan membantu mereka menemukan solusi untuk pertanyaan yang diberikan.

c. Pemeriksaan Kesimpulan (*Conclusion*)

Tahap selanjutnya adalah membentuk kesimpulan dan melakukan verifikasi. Kesimpulan memberikan tanggapan akhir terhadap pertanyaan penelitian sehingga lebih banyak solusi dapat dikembangkan sehubungan dengan temuan penelitian.

3.8 Jadwal dan Langkah-langkah Penelitian

Jadwal dan langkah-langkah penelitian disesuaikan dengan jadwal dan situasi yang ada di lapangan yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.1 Jadwal dan Langkah-langkah Penelitian Tahun 2023

No.	KEGIATAN	TAHUN 2023						
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli
1	Studi Literatur							
2	Penyusunan Proposal							
3	Seminar Proposal							
4	Penyusunan Instrumen Penelitian							
5	Pengumpulan dan Pengolahan Data							
6	Bimbingan Penelitian Skripsi							
7	Pengesahan Skripsi							